LAPORAN KEGIATAN TAHUNAN 2016

KERJASAMA
DINAS SOSIAL

DENGAN

YAYASAN GAIA-OASIS
(The Gaia-Oasis Foundation)

Dinas Sosial **Yayasan Gaia-Oasis**

TEJAKULA BULELENG
JUNI 2017

DAFTAR ISI

	DAFTAR ISI	i
I.	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Maksud dan Tujuan	2
II.	LAPORAN KEGIATAN TAHUNAN 2016	4
	A. Program Pengentasan Kemiskinan dan Pendidikan	5
	B. Program Lingkungan dan Pendidikan Lingkungan	15
	C. Program Budaya dan Kesenian	24
	D. Program Meditasi Yayasan Gaia-Oasis	26
	E. Donasi dan Pendukung Yayasan Gaia-Oasis	31
III.	PENUTUP	35
IV.	LAMPIRAN	36
	A. Laporan Keuangan Yayasan Gaia-Oasis	
	B. Rencana Kegiatan Tahun 2017	

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Om Swastyastu.

Perkembangan dan pembangunan di wilayah Bali pada umumnya dan di Kabupaten Buleleng pada khususnya sudah terlihat hasilnya hingga ke seluruh desa-desa di Kabupaten Buleleng. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan aktivitas masyarakat dalam segala bidang kehidupan baik bidang sosial, budaya dan ekonomi. Desa Tejakula merupakan salah satu desa yang menunjukkan perkembangan dan pembangunan tersebut.

Pembangunan dan pengembangan desa tidak pernah terlepas dari keikutsertaan seluruh lapisan masyarakat dalam pelaksanaannya. Yayasan Gaia-Oasis sebagai lembaga sosial masyarakat merupakan bagian dari masyarakat yang berada di wilayah Desa Tejakula yang ingin turut terlibat dalam pembangunan dan pengembangan Desa Tejakula dan desa-desa lain di sekitarnya seperti Desa Bondalem, Desa Madenan dan lainnya. Sejak awal berdirinya, Yayasan Gaia-Oasis telah berusaha untuk ikut terlibat dan bekerjasama dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pembangunan desa seperti dengan Dinas Sosial Kabupaten Buleleng, Pemerintahan Desa sebagai pemegang kebijakan dalam pelaksanaan pembangunan desa serta dengan berbagai pihak (multi stakeholder) yang ada di Desa Tejakula.

Dengan adanya bentuk kemitraan antara Yayasan Gaia-Oasis dengan Dinas Sosial dan terutama dengan Pemerintahan Desa Tejakula diharapkan Yayasan Gaia-Oasis mampu memberikan sumbangsih kepada masyarakat setempat dalam usaha peningkatan kesejahteraan serta secara tidak langsung turut mengurangi beberapa permasalahan yang ada seperti :

1. Banyaknya anak terutama ditingkat sekolah dasar yang putus sekolah dari kawasan perbatasan.
2. Kurangnya penanganan terhadap lansia yang kurang mampu.

3. Kerusakan habitat laut maupun darat (hutan) yang memprihatinkan.
4. Kebersihan lingkungan dan perlunya sistem penanganan sampah yang memadai.
5. Keterbatasan pasokan air minum untuk warga.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Kegiatan Tahunan 2016 ini dimaksudkan untuk memberikan laporan kegiatan yang telah dilaksanakan Yayasan Gaia-Oasis dalam jangka waktu 1 (satu) tahun yaitu tahun 2016. Hal ini dilakukan untuk dapat dijadikan sebagai acuan, pedoman dan arahan dalam rangka turut serta membantu pembangunan dan pengembangan masyarakat sehingga dalam pelaksanaannya dapat terarah, selaras dan tepat guna.

Tujuan dari Penyusunan Laporan Kegiatan Tahunan 2016 adalah:

- Mendukung peningkatan kesehatan fisik dan spiritual dari komunitas yang kurang beruntung/terpinggirkan yang ada di Bali Utara.
- Membantu pemeliharaan dan pelestarian lingkungan baik di darat maupun laut.
- Melanjutkan pembinaan relasi yang baik dengan komunitas local.
- Mempromosikan Bali Utara sebagai tempat tujuan wisata spiritual terutama Buleleng Timur.
- Mendorong anak-anak dan warga setempat untuk terlibat aktif dalam pelestarian lingkungan dan peningkatan kesehatan mereka serta untuk membantu terbentuknya sebuah kehidupan di masa depan yang lebih baik baik bagi mereka sendiri maupun keluarga mereka.

Proyeksi dan rencana kedepan dari Yayasan Gaia-Oasis didasarkan pada hal-hal tersebut diatas. Sejak berdirinya, penilaian awal yang dilakukan Yayasan menunjukkan bahwa presentasi yang sangat rendah dalam anggaran desa untuk wilayah pendidikan, lingkungan dan kesehatan. Hal

ini menunjukkan bahwa hal tersebut merupakan hal yang penting untuk mendapatkan bantuan dan menjadi bagian dari program Yayasan Gaia-Oasis. Merupakan hal yang perlu dicatat pula bahwa hal ini menunjukkan potensi bagi semua pihak untuk berbagi pengetahuan dan kemampuannya, dan bukan hanya bergantung pada penerimaan dan pemberian bantuan keuangan saja.

II. LAPORAN KEGIATAN TAHUNAN 2016

Pada tahun kesembilan ini, kami telah tumbuh hingga mampu membuat dan melaksanakan kurang lebih sekitar sepuluh proyek. Proyek-proyek dibagi menjadi tiga bagian yang berbeda.

Bagian pertama adalah Program Pengentasan Kemiskinan dan Pendidikan. Kami berupaya untuk membantu siswa dari keluarga yang kurang mampu dan juga anak yatim.
Kami telah menyaksikan sejumlah siswa di daerah Tejakula tidak dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dikarenakan oleh pendapatan keluarga mereka yang rendah. Orang tua mereka tergantung hanya pada apa yang bisa mereka dapatkan dari pekerjaan mereka sebagai pekerja lahan garapan karena mereka tidak mempunyai lahan sendiri. Dalam kondisi penghasilan yang rendah, mereka akan menyarankan anak-anak mereka untuk bekerja di kota lain, terutama di Bali Selatan, akan memberikan manfaat yang lebih daripada mereka bersekolah.
Pendidikan rendah juga berdampak pada kesempatan yang lebih rendah untuk orang tua untuk memiliki pendapatan yang lebih tinggi untuk keluarga sehingga anak-anak mereka pun tidak dapat melanjutkan pendidikan mereka. Program ini akan menyoroti proyek seperti Beasiswa untuk siswa Tejakula, proyek Sekolah Selombo, proyek les tambahan untuk siswa sekolah dasar, proyek bagi anak-anak dan perempuan yang kurang beruntung dan terpinggirkan dalam kelompok sosial mereka (*disadvantaged women and children*).

Bagian kedua adalah Program Lingkungan dan Pendidikan Lingkungan. Kami percaya bahwa untuk menjadi sukses dalam melestarikan lingkungan, pendidikan harus mengambil bagian juga. Pada bagian ini, kami memiliki proyek Manajemen Kelautan lokal, Pengelolaan Sampah Tejakula, Proyek Pertanian Organik, dan Proyek Air Subak di Tejakula.

Bagian ketiga adalah Program Budaya dan Kesenian. Ini akan menyoroti program budaya dan kesenian kami, Sound School Project. Program ini bertujuan untuk melestarikan kebudayaan seni gamelan untuk siswa SD di Tejakula. Program ini telah berjalan sejak tahun ajaran baru 2014 lalu.

Kami dapat menyimpulkan bahwa pada tahun ini kami telah mencapai 70% dari rencana yang telah dibuat pada tahun 2016. Meski hanya 70%, ada banyak kegiatan lain yang telah dilakukan pada periode ini yang tidak merupakan bagian dari perencanaan sebelumnya. Untuk menyebutkan beberapa di antaranya adalah program les mengajar Bahasa Inggris dan Matematika Sekolah Dasar di Abasan. Saat ini telah mengalami kemajuan dengan bertambahnya jumlah siswa yang bergabung dengan kegiatan ini, khusus untuk siswa Abasan. Yayasan juga membantu untuk pendanaan air subak di Tejakula khususnya warga Abasan yang mengandalkan air subak untuk kebutuhan sehari-hari. Saat air subak putus warga Abasan akan kesulitan untuk memperoleh air. Selain itu jalur subak Abasan sering mengalami kerusakan sehingga akses air subak cukup sulit untuk sampai ke warga. Maka dengan itu kami berinisiatif untuk membantu mengganti jalur air menuju Abasan dengan mencari jalur yang lebih mudah dicapai. Diharapkan agar mengurangi kerusakan pada pipa. Melalui program ini diharapkan dapat membantu warga yang membutuhkan air, khususnya bagi warga yang kurang mampu.

A. PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN DAN PENDIDIKAN

Banyaknya keluarga tidak mampu, khususnya di Wilayah Tejakula dan sekitarnya membuat banyak siswa yang putus sekolah karena keterbatasan biaya untuk melanjutkan sekolah. Yayasan Gaia-Oasis telah melihat bagaimana kemiskinan telah mempengaruhi tingkat pendidikan di masyarakat Tejakula.

Sebagian besar dari mereka tidak dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi (SMP) karena kondisi keuangan keluarga mereka. Beberapa orang tua (kebanyakan juga tidak mengenyam pendidikan tinggi) merasa cukup ketika anak-anak mereka dapat membaca dan menulis saja dan meminta mereka untuk membantu orang tua mereka dengan bekerja di ladang atau pergi ke kota dan mencari pekerjaan.

1. Proyek Sekolah Selombo

Anak-anak Selombo datang ke sekolah mereka dari tempat yang jauh, kebanyakan dari keluarga yang kurang mampu dan beberapa dari mereka tidak memiliki orang tua. Mereka harus berjalan jauh dan lama untuk ke sekolah mereka karena rumah mereka berjauhan dengan sekolah, dan kebanyakan orang tua tidak memiliki kendaraan untuk mengantar ke sekolah.
Sekolah Selombo adalah SDN 9 Bondalem yang terletak Selombo area di Bondalem, yang merupakan area pegunungan terpencil antara Bondalem dan Tejakula. Sekolah ini kemudian dikenal banyak orang sebagai Sekolah Selombo. Sebagian besar siswa harus berjalan minimal 1 - 2 km untuk pergi ke sekolah. Banyak siswa berasal dari keluarga yang tidak mampu, dikarenakan mereka korban dari letusan gunung merapi. Sehingga banyak warga yang mengungsi ke wilayah Abasan. Karena tidak memiliki lahan tempat tinggal, sehingga mereka memilih untuk menyakap lahan orang dan tinggal di area sakapan.

Yayasan Gaia-Oasis melanjutkan bantuan program pendidikan dalam bentuk pemberian seragam sekolah, alat tulis, buku, honor kepada guru bantu (3 orang guru pengajar, 1 orang Tata Usaha, dan 1 orang guru Tari) dan bantuan lainnya. Kegiatan-kegiatan tersebut telah terlaksana dengan baik pada tahun 2016 ini. Namun Yayasan telah memberhentikan pemberian honor untuk 3 orang guru dan 1 orang TU. Sesuai dengan kesepakatan sebelumnya, bahwa Yayasan akan mendukung program

pemberian honor guru bantu selama guru tersebut masih status sebagai honorer. Karena adanya kebijakan dari Pemerintah, untuk semua guru honorer akan diangkat menjadi guru kontrak. Kenaikan pangkat tersebut telah berlaku sejak Oktober 2016, tapi karena kurang konfirmasi dari pihak sekolah maka pemberian honor guru diberhentikan mulai Januari 2017.

Pada bulan Januari sampai dengan Juni 2016, Yayasan Gaia-Oasis tetap melanjutkan program pemberian makanan tambahan kepada seluruh siswa dan guru di SD Selombo. Namun pada bulan Juli 2016 sebanyak 27 siswa mengalami sakit perut setelah makan siang, makanan tersebut adalah donasi mingguan dari Yayasan Gaia-Oasis yang telah berlangsung sejak tahun 2008. Hal ini merupakan yang pertama kali terjadi setelah sekitar 8 tahun berjalan. Kami kurang mengetahui pasti penyebabnya, namun sampel makanan telah di cek lab oleh Dinas Kesehatan Singaraja. Tetapi sampai saat ini belum ada informasi untuk hasil cek lab tersebut. Dugaan sementara dari dinas Kesehatan kemungkinan ada kesalahan dalam proses memasak, atau saat pembungkusan makanan. Kemungkinan makanan yang masih panas langsung dibungkus dengan kertas nasi sehingga menimbulkan reaksi kimia yang dapat menyebabkan makanan tercemar dan cepat basi. Saat kejadian, siswa yang mengalami sakit perut dilarikan ke Puskesmas Julah – Tejakula. Saat kejadian juga dihadiri oleh dinas Pendidikan, dinas Kesehatan dan Polsek Tejakula.

Seluruh perwakilan dari dinas dan juga dari pihak puskesmas Julah menyarankan agar program pemberian makanan tambahan ini dihentikan, dikarenakan cukup beresiko dan untuk menutup kemungkinan akan terjadi kembali maka kami sepakat untuk menghentikan program pemberian makanan tambahan bagi siswa. Setelah peristiwa tersebut kami tidak lagi memberikan makanan tambahan setiap hari sabtu kepada anak-anak.

Saran dari Departemen Pendidikan, Polsek Tejakula, dan Puskesmas Tejakula adalah untuk mengganti jenis makanan yang diberikan, mungkin

dengan memberikan susu tetra pack yang telah diuji secara higienis, ditambah dengan snack seperti biscuit. Yayasan Gaia-Oasis berencana untuk mengadakan kembali pemberian les tambahan bagi siswa. Jadi saat diadakan les tambahan tersebut siswa akan diberikan snack untuk mendukung konsentrasi selama mengikuti les tambahan. Saat ini kami masih dalam tahap perencanaan, selanjutnya kami akan membahas kembali dengan pihak sekolah.

Melanjutkan pelatihan ketrampilan seni yang sudah berjalan, setiap awal tahun ajaran baru diadakan pesraman kilat untuk siswa kelas 4, 5, dan 6. Program ini melatih siswa untuk melatih ketrampilan Dharma Gita, Tri Sandhya dan membuat sarana persembahyangan seperti membuat banten, penjor, dan sarana persembahyangan lainnya.
Untuk latihan keterampilan seni seperti latihan tari Bali tetap didukung dan tetap berjalan. Untuk kelas tari Bali, anak-anak telah diajarkan beberapa jenis tarian yang disesuaikan dengan tingkat dan kemampuan siswa. Adapun tarian-tarian yang telah diajarkan antara lain: Tari Puspanjali, Tari Sekar Jagad, Tari Belibis, Tari Cendrawasih, Tari Wirayuda, Tari Margapati, dan Tari Puspawresti.
Tahun ini jumlah siswa yang ikut ekstra kulikuler menari adalah 41 orang. Untuk ekstra kulikuler menari dilaksanakan setiap hari sabtu di Sekolah.

Biaya yang telah dikeluarkan untuk program ini periode Januari - Desember 2016 adalah Rp 58,245,000.

Aktifitas Sekolah Selombo

2. Proyek Beasiswa Tejakula

Memberikan dan melanjutkan bantuan beasiswa kepada siswa berprestasi namun kurang mampu dari segi ekonomi di wilayah Desa Tejakula. Yayasan Gaia-Oasis bekerjasama dengan pihak-pihak terkait di Desa Tejakula dan guru-guru yang bersangkutan dalam seleksi siswa yang berhak mendapat beasiswa.

Dengan dukungan dari para donator kami, kami telah mampu tumbuh selama bertahun-tahun sehingga pada 2016 kita bisa memberikan 40 beasiswa kepada 40 siswa miskin namun memiliki potensi yang bagus untuk melanjutkan sekolah mereka. Pada tahun ini kami telah mampu memberikan beasiswa lebih banyak daripada tahun sebelumnya. Di tahun 2015 kami memberikan 34 beasiswa kepada 34 siswa di Tejakula. Melalui program beasiswa ini, Yayasan Gaia-Oasis telah mampu mengurangi angka putus sekolah dari anak-anak yang cerdas dan memiliki kemauan sekolah yang tinggi namun memiliki kekurangan dari segi ekonomi.

Biaya yang telah dikeluarkan untuk program ini periode Januari-Desember 2016 adalah Rp 50,093,000.

Penyerahan dana beasiswa untuk siswa di Tejakula

3. Proyek Tutoring Class

Melihat banyak siswa di Abasan yang mengalami penurunan nilai sekolah dikarena siswa Abasan tidak mendapat pendidikan Taman Kanak-kanak, serta dikarenakan orang tua mereka cukup sibuk bekerja sehingga kurangnya waktu untuk mendidik anak. Dengan ini kami mencoba membuat kelas les tambahan khusus Bahasa Inggris dan Matematika. Kelas ini telah di mulai sejak bulan April 2015. Saat ini kami memiliki kenaikan jumlah siswa yaitu 20 orang siswa yang telah bergabung di Tutoring class. Untuk program ini kami juga mengajak guru Yoga dan juga beberapa Tamu untuk ikut berpartisipasi dan mengajar kelas Bahasa Inggris.

Siswa yang bergabung pada Tutoring class ini dimulai dari siswa kelas 4, 5 dan 6 sekolah dasar. Tutoring class ini kami laksanakan setiap hari Jumat pukul 15.00 Wita hingga 16.30 Wita. Selain belajar bahasa Inggris

dan Matematika, siswa juga dapat membahas mengenai pelajaran yang mereka peroleh dari sekolah. Jika ada pekerjaan rumah maupun materi dari sekolah yang mereka belum mengerti, kami akan membahas bersama.

Jumlah dana yang digunakan untuk program ini dari Bulan Januari 2016 hingga Desember 2016 sebesar Rp 1,064,000. Dana ini digunakan untuk membeli buku, alat tulis yang juga keperluan dalam proses pengajaran.

Kegiatan Mengajar Tutoring Class di Abasan

4. Bantuan Komunitas Tertinggal *(Disadvantaged community)*

Selain memberikan dukungan bagi program pendidikan, Yayasan Gaia-Oasis juga membantu masyarakat yang kurang beruntung yang memiliki resiko tinggi dalam kemiskinan. Dengan membangun proyek ini, kami berharap dapat membuka lebih banyak kemungkinan bagi mereka untuk

dapat bertahan hidup baik dalam kehidupan sehari-hari mereka atau dalam pendidikan mereka (terutama bagi anak-anak).

a. Anak Yatim dan Panti Asuhan

Di Bali, ketika anak-anak kehilangan ayah mereka, mereka tetap akan tinggal dengan keluarga dari Ayah. Dan hidup sedekat mungkin dengan keluarga pihak ayah mereka, terkadang bersama ibu mereka. Hal ini merupakan tradisi di Bali, di mana mereka akan bersembahyang di Merajan milik keluarga almarhum ayah mereka. Kondisi ini tentunya akan menjadi sangat sulit bagi mereka yang tidak memiliki Ayah, terutama jika Ibu mereka tidak memiliki pekerjaan tetap atau pendapatan yang tidak mencukupi. Dan banyak pula Ibu dari mereka akan pergi untuk menikah, sehingga lebih mempersulit keadaan mereka. Anak yatim tersebut kebanyakan akan di rawat oleh nenek dan kakek, atau keluarga dari Ayah mereka.

Sejauh ini, kami telah membantu sembilan anak dari empat keluarga yang berbeda. Anak-anak yatim ini tinggal dengan Nenek dan sanak keluarga lainnya. Yayasan Gaia-Oasis juga mensponsori sebuah rumah Panti Asuhan (Destawan) untuk mendukung pendidikan dan gizi anak-anak dari keluarga miskin. Kami telah mendukung Panti Asuhan Destawan sejak tahun 2014. Panti Asuhan ini terletak di Desa Sawan-Singaraja, dengan jumlah siswa 34 orang. Siswa di Panti Asuhan ini berasal dari keluarga tidak mampu dan juga anak yatim.

Untuk program ini kami melanjutkan pemberian donasi bulanan untuk makanan dan sarana pendidikan telah dilakukan dan diharapkan dapat terus berkelanjutan dengan dukungan dari donatur. Kami berterima kasih untuk para donatur kami yang masih terus memberikan dukungan kepada

mereka. Untuk periode 2016, kami telah menghabiskan sekitar Rp 31,538,000 untuk program Anak Yatim dan Panti Asuhan Destawan.

Kunjungan bulanan Anak Yatim dan Panti Asuhan Destawan

b. Wanita Lansia tidak mampu (Disadvantaged Women)

Yayasan Gaia-Oasis juga memberi bantuan kepada 1 orang lansia tidak mampu sejak bulan Januari 2015 hingga Juli 2015. Kami memberikan bantuan untuk makanan, pakaian dan perbaikan rumah. Selain tidak

mampu lansia ini juga tidak dapat melihat karena gangguan pada mata. Kami mendukung lansia ini hingga bulan Juli 2015 karena pihak keluarga memilih akan merawatnya.

Sejak bulan Juli 2015 kami memberi bantuan untuk 3 orang wanita lansia yang tidak menikah dan mereka berasal dari keluarga tidak mampu di Tejakula. 3 wanita tersebut memiliki sakit yang sama karena faktor genetik. Hal ini menyebabkan mereka tidak dapat beraktifitas seperti orang lain pada umumnya. Namun pada bulan Maret 2016 salah satu dari wanita bersaudara tersebut meninggal karena sakit.

Sampai saat ini Yayasan tetap mendukung untuk 2 orang lansia. Untuk program ini, Yayasan Gaia-Oasis membantu mereka untuk listrik, pakaian, kebutuhan pangan, dan biaya berobat. Pada September 2016 Yayasan menerima donasi dari tamu yang bernama Chetana yang menyumbang untuk renovasi dapur, dan pada bulan September 2016 kami telah melaksanakan renovasi tersebut.

Untuk periode 2016, kami telah menghabiskan dana sekitar Rp 11,354,000 untuk program ini.

Kunjungan ke Lansia Kurang Mampu di Tejakula

B. PROGRAM LINGKUNGAN DAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN

1. Manajemen Limbah Sampah di Tejakula

Melanjutkan program pengurangan sampah plastik yang kerjasama dan dukungan dana dari EWB (*Engineering Without Border*, Insinyur Tanpa Batas). Proyek ini dimulai didasarkan pada kenyataan akan sangat minimnya praktik pengumpulan sampah. Depot (TPST, Tempat Pembuangan Sampah Sementara) tidak mampu mengatasi besarnya jumlah limbah sampah dan sebagian besar sampah yang ada dibakar di tempat terbuka.

Pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan di Tejakula merupakan langkah yang kemudian dikembangkan dalam proyek ini. Hal ini akan mencakup pengumpulan sampah di empat sampel jalan sebagai proyek percontohan dalam penerapan pemisahan sampah plastik dari sampah organik. Setiap sampel jalan memiliki seorang kepala jalur yang akan memberi informasi kepada warga apa saja yang sebaiknya dilakukan.

Sejak Januari 2016 program dengan SMA 1 di Tejakula yang terlibat dengan penyelenggaran kegiatan (Eco Class) telah diberhentikan. Hal tersebut dikarenakan oleh kurangnya staf untuk melaksanakan kerjasama. Selain itu kegiatan ini hanya dihadiri oleh 15 – 20 siswa. Sehingga kurang efektif dalam pelaksanaan.
Adapun hal-hal yang perlu menjadi perhatian dalam pelaksanaan proyek ini adalah:

a. Pengangkutan sampah dari wilayah sampel/percontohan:

Partisipasi rata-rata dari penduduk di wilayah sampel adalah 50%. Output ini kurang dari apa yang kami targetkan semula (60%), karena tidak adanya cukup waktu untuk pertemuan yang lebih intensif dengan warga. Sampah plastik yang dikumpulkan rata-rata 1,5kg/rumah tangga dengan hanya 22% dapat dijual kembali. Hal ini benar-benar mengkhawatirkan karena kemudian sebagian besar dari sampah plastik menjadi residu, sekitar 78%, dan dibuang ke TPST.

Pada tahun 2016 kondisi TPST Tejakula sudah lebih baik, karena desa telah meningkatkan jumlah staf yang bertujuan untuk membantu pemilahan TPST. Pada tahun 2015 lalu sampah warga Tejakula hanya di buang begitu saja tanpa adanya pemilahan. Sehingga membuat sampah di TPST menumpuk dan menyebabkan bau. Karena kurangnya kesadaran warga untuk memilah sampah plastik, maka solusi yang dilakukan saat itu adalah memilah sampah plastik yang masih dapat di jual, dan untuk sampah plastik yang tidak dapat di jual/dipilah terpaksa dibakar karena telah bercampur dengan sampah organik yang membusuk. Pemilik lahan TPST Tejakula (Pak Made Polih) telah membuat beberapa lubang, kemudian menimbun sisa sampah yang telah membusuk ke dalam lubang.

Sampah yang telah membusuk di dalam lubang digunakan untuk kompos kebun buah di sekitar TPST. Untuk saat ini sampah plastik yang telah terkumpul di jual oleh warga pengelola TPST, sedangkan

sampah plastik yang belum dapat di daur ulang di angkut oleh DKP namun jika jumlah sampah sudah cukup banyak.

Pada tahun ini tidak ada penambahan jalur atau kegiatan yang lain. Desa Tejakula telah membentuk organisasi Bumdes yang bertujuan untuk membantu desa terutama mengatasi masalah sampah, air dan kehutanan. Salah satu program yang akan dilaksanakan oleh organisasi ini adalah pemberantasan sampah plastik di Tejakula. Mereka akan berencana untuk mengadakan pengambilan sampah secara merata ke penduduk terutama bagi warga yang tinggal di gang kecil. Dengan tujuan agar warga tidak membuang sampah ke sungai. Karena selama musim hujan, sampah warga yang di buang di sungai akan terbawa arus dan menuju ke laut.

Jika hal tersebut telah terwujud maka akan diadakan sosialisasi kepada warga untuk berusaha memilah sampah rumah tangga pada setiap warga. Mereka juga akan mengadakan gotong royong dengan warga dan juga instansi – instansi di Tejakula demi kesadaran masyarakat dan juga kebersihan lingkungan.

Dana yang digunakan untuk program ini dari Jan-Des 2016 adalah Rp 8,413,000.

Kegiatan pengangkutan dan pemilahan sampah plastik

2. Manajemen Kelautan lokal

Staf lapangan Yayasan Gaia-Oasis telah melakukan beberapa pertemuan pemantauan berkala dengan bekerjasama dengan kelompok lokal Nelayan DPL Baruna Beratadan Reef Check Foundation. Ada beberapa kegiatan yang perlu disorot pada periode 2016 ini :

a. Rehabilitasi Kawasan Pantai

Mendukung pelaksanaan dan pengawasan pada kawasan DPL (Daerah Pengelolaan Laut) yang telah terbentuk, melakukan evaluasi terhadap populasi ikan dan terumbu karang di Tejakula.
Program ini terus dilaksanakan oleh Yayasan Gaia-Oasis dan bekerja sama dengan Reefcheck Indonesia, untuk organisasi Pokmaswas yang merupakan kelompok masyarakat local yang berperan sebagai pengawas kelautan tidak berjalan seperti yang telah direncanakan. Hal tersebut dikarenakan belum adanya surat tegas dari desa untuk pelaksanaan program nya. dan juga Kelompok Nelayan Baruna Brata melalui kegiatan-kegiatan pengawasan seperti menjaga kawasan zona inti DPL dari kegiatan penangkapan ikan dalam bentuk apapun.

Setelah peluncuran Bio-rock pada 10 November 2014, kami melaksanakan pengawasan yang lebih intensif, yaitu melakukan kegiatan evaluasi setiap bulan yang dilakukan oleh DPL. Untuk pemantauan perkembangan populasi ikan dan terumbu karang terutama di zona inti. Karena itu, penting untuk memiliki kelompok masyarakat lokal pengawas kelautan (Pokmaswas) untuk melindungi kawasan konservasi (pantai di depan Gaia-Oasis adalah bagian dari wilayah rehabilitasi).

b. Pertemuan rutin dengan DPL Baruna Berata

Terdapat beberapa kali pertemuan dilakukan dengan kelompok nelayan, DPL Baruna Berata . Yayasan telah mencoba untuk melakukan evaluasi setidaknya sekali setiap bulan untuk pemantauan pertumbuhan terumbu

karang. Karena karang yang hidup di Bio-rock harus dibersihkan setidaknya sebulan sekali. Untuk mengimbangi kesenjangan komunikasi, staf lapangan Yayasan telah melakukan suatu pertemuan atau sekedar bincang-bincang informal dengan anggota kelompok nelayan (seperti Gede Sudi, Made Darmika dan Ketut Miyasa) untuk mengumpulkan informasi tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh kelompok.
Dari pertemuan tersebut, ada beberapa hal yang perlu disorot :

- Terjadi bleaching (pemutihan terumbu karang). Sekitar 75% terumbu karang mengalami pemutihan. Sekitar 60-65% dari karang yang mengalami pemutihan telah mati. Pemutihan karang ini terjadi di banyak wilayah di Indonesia. Kemungkinan diakibatkan karena iklim yang tidak menentu.
- Dari DPL sepakat untuk menyumbang 2 patung dengan tema Wayang tokoh Subali dan Sugriwa. Kami juga memperoleh bantuan dari Kepala Desa Tejakula. Dari Kepala Desa tejakula mendukung untuk pembuatan 5 buah patung tokoh Rahwana, Dewi Sita, Hanoman, Tualen dan Wana. Sedangkan Yayasan Gaia-Oasis mendukung untuk pembuatan 3 buah Hexadome, karena dinilai hexadome merupakan media yang baik untuk merangsang pertumbuhan terumbu karang di kawasan DPL Desa Tejakula.
- Pada tanggal 21 Desember 2016 diadakan evaluasi pengecekan terumbu karang oleh Reef Check di area zona inti. Pada acara evaluasi ini juga dihadiri oleh beberapa siswa magang dari Malang dan juga para anggota DPL.
- Pada 30 Desember 2016 Yayasan membeli snorkel untuk diving, yang bisa digunakan oleh anggota maupun para tamu yang ingin diving di wilayah Tejakula.

Dana yang digunakan untuk kegiatan ini pada tahun 2016 adalah sekitar Rp 7,965,000. Banyak pengeluaran untuk kegiatan ini didanai oleh PT CSR. Pada tahun ini PT CSR memberikan dana untuk program pembuatan pembuatan hexadome dan pembelian kaca snorkel sebesar Rp 6,695,000.

Kegiatan Evaluasi Karang, DPL dan Reef Check Foundation

3. Proyek Perkebunan Organik

Melanjutkan kegiatan pertanian tanaman organik di kawasan Gaia-Oasis dengan menyusun perencanaan dan kegiatan teknis dengan membuat deplot dengan sarana dan prasarana seperti tempat pembibitan, tempat persiapan media tanam, sistem pengairan dan sebagainya.
Program ini merupakan program lanjutan dari tahun-tahun sebelumnya. Proyek perkebunan organik ini telah di lanjutkan dan telah mengalami kemajuan dari tahun sebelumnya. Dari segi teknik penanaman dan sarana serta prasarananya. Para tukang kebun juga telah banyak belajar dan saat ini telah menggunakan metode organik sepenuhnya. Para tukang kebun sudah dapat membuat media tanam yang baik, yaitu dengan menyiapkan media tanam, kemudian membuat lubang di tanah dan menimbunnya dengan sampah organik dan membiarkannya membusuk sebelum ditanami dengan tanaman yang akan direncanakan.

Untuk penanaman sayur, kami menyediakan lahan khusus. Sebelum memulai penanaman, lahan terlebih dahulu di gemburkan dan diberi

kompos. Untuk bibit sayur, para tukang kebun telah menanamnya terlebih dahulu dengan menggunakan box khusus penanaman bibit. Bibit tersebut dirawat dan di siram setiap harinya, setelah bibit tumbuh kira-kira setinggi 7 hingga 10 cm barulah dipindahkan ke lahan penanaman. Jika lahan tempat menanam sayuran telah lama di gunakan maka akan diistirahatkan dan dirawat dengan penggemburan dan pemberian kompos guna mengembalikan nutrisi pada tanah.

Adapun jenis tanaman, baik buah-buahan dan sayuran yang telah kami tanam hingga saat ini adalah sebagai berikut: untuk jenis buah kami telah menanam kelapa, pisang, mangga, alpukat, nangka, durian, belimbing, markisa, nanas, jambu air, jambu biji, kedongdong, rambutan, pepaya, semangka, melon, delima, coklat, jagung, dan manggis.
Untuk jenis sayuran, kami telah menanam jenis salad keriting hijau, salad keriting merah, pok-coy, sayur hijau, rocula, mizuma, salad hijau, bayam, tomat, kangkung, radish merah, radish putih, beetrot, zuchini, kacang-kacangan, mentimun, terong, basil, seledri, parsley, cabai, labu, dan daun bawang.
Selain tanaman buah dan sayur, kami juga menanam tanaman obat seperti jahe, kunyit, lengkuas, lidah buaya, daun temen, daun kayu manis, serai, dan bokashi.

Untuk sistem mengkomunikasikan produk dari kebun sayuran ke dapur di Pantai dan Abasan. Yayasan akan memberikan update mingguan atas produk apa saja yang akan tersedia untuk dipanen dan dikonsumsi dari kebun dan jenis apa yang masih harus menunggu hingga cukup matang. Dengan melakukan hal ini, dapur akan tahu berapa banyak mereka bisa mendapatkan dari hasil kebun dan berapa banyak yang mereka harus membeli dari luar.

Pada tahun 2016 ini kami mencoba untuk lebih memanfaatkan pohon ental di Abasan. Sebelumnya pohon ental ini dimanfaatkan oleh warga sekitar untuk menghasilkan tuak maupun arak. Sejak tahun 2016 ini kami berupaya untuk memprioritaskan pengambilan tuak untuk gula merah

daripada membuat arak. Kami memberikan peluang bagi warga Abasan atau siapapun yang ingin mengambil tuak di lahan Gaia, dengan syarat mereka menggunakannya untuk membuat gula merah. Gaia akan bersedia untuk membeli hasil gula dengan harga yang lebih tinggi dari harga pasar. Saat ini 3 sampai 4 orang telah membuat gula, dan hasil gula telah dijual ke Gaia. Untuk kedepan kami berencana untuk mengajak warga mengikuti studi banding dan training cara pembuatan gula di Yayasan Muntigunung – Karangasem. Saat ini produksi gula dari warga kami gunakan untuk kebutuhan resort. Untuk kedepan kami berencana untuk membuat home industry pembuatan gula merah.

Dana yang digunakan untuk kegiatan ini pada 2016 adalah sekitar Rp 472,000.
Dana tersebut tidak begitu banyak, karena saat ini kami hanya melanjutkan system yang ada. Hanya untuk pengeluaran kecil, seperti membeli kotoran sapi untuk kompos dan keperluan kecil lainnya. Untuk pembelian bibit telah dipenuhi oleh PT Gaia-Oasis.

Hasil Panen Kebun di Abasan

4. Subak Water Project

Melihat seringnya terjadi masalah air di Tejakula khususnya wilayah Abasan. Dikarenakan Abasan merupakan wilayah dengan dataran tinggi sehingga PDAM Tejakula cukup sulit untuk menjangkau wilayah Abasan. Sehingga warga Abasan hanya bergantung dari air subak. Biasanya air subak hanya digunakan untuk perairan kebun, tetapi bagi warga Abasan mereka lebih menggunakan air subak untuk kebutuhan sehari-hari. Setiap keluarga memiliki bak penampungan air, karena air subak datang setelah mendapat giliran.

Kesulitan yang mereka hadapi adalah jika terjadi kerusakan pipa, sehingga warga akan kesulitan memperoleh air. Bagi warga yang memiliki transportasi mereka akan pergi ke tempat permandian kuda di Tejakula untuk mengambil air. Tapi bagi warga yang tidak memiliki transportasi, mereka akan membeli air dengan harga yang cukup tinggi. Kesulitan lebih dialami bagi warga yang kurang mampu karena harus membeli air dengan harga yang cukup tinggi.

Sehingga kami berupaya untuk memberi bantuan kepada subak untuk perbaikan dan juga pengubahan jalur air terutama jalur yang menuju Abasan. Kebetulan kami menerima donasi yang cukup besar dari tamu yang datang bersama group, bernama Michelle Redman. Yayasan Gaia-Oasis bersama dengan Michelle Redman bersama-sama mendanai program air subak. Sehingga dapat bermanfaat bagi warga terutama bagi warga yang mengandalkan air subak untuk kebutuhan sehari-hari.

Jumlah dana yang digunakan untuk program Subak Water Project hingga Desember 2016 sebesar Rp 43.430.000.

Pengerjaan Perbaikan Pipa Subak Tejakula

C. PROGRAM BUDAYA & KESENIAN

1. Sound School

Hasil dari kombinasi pengaruh budaya dan kekuatan 'demokratisasi' di Tejakula telah menghasilkan kesempatan yang lebih besar bagi seni lokal untuk berkembang, membebaskan seniman untuk mengapresiasikan dan mengembangkan ide-ide mereka sendiri. Kekayaan seni pertunjukan Tejakula telah terkenal di seluruh Bali, tapi sayangnya dalam beberapa waktu terakhir ini warisan ini telah terancam punah. Salah satu bentuk warisan budaya tersebut adalah Gamelan, permainan asli gamelan ini sudah mulai punah dan menjadi lemah ketika pada saat yang bersamaan banyak kalangan muda mulai beralih ke bentuk-bentuk music yang lebih modern.

Proyek ini bertujuan untuk melanjutkan eksistensi dan semangat gamelan (alat musik tradisional) melalui pengajaran terstruktur sehingga siswa dapat belajar metode yang tepat memainkan instrumen gamelan. Dengan memiliki pelatihan lebih bergaya tradisional dan basis teknis yang solid, siswa kemudian diharapkan dapat lebih percaya diri untuk kemudian mengeksplorasi cara baru dalam berekspresi, mencoba menyatukan bentuk musik lama dan baru.

Proyek yang dimulai sejak bulan Agustus 2014 ini kini telah melibatkan 113 siswa dari sekolah-sekolah dasar di Tejakula. Anak-anak dapat menggunakan fasilitas desa dan kegiatan ini didanai oleh sponsor yang memiliki proyek serupa di luar negeri. Fasilitas gamelan desa telah kami perbaiki diawal proyek sehingga memungkinkan bagi anak-anak untuk dapat bermain gamelan. Dengan melakukan ini, mudah-mudahan tidak hanya kelompok siswa akan bermain gamelan tapi kelompok gamelan lainnya dapat difasilitasi oleh desa untuk berkembang.

Pada tahun ini telah terekrut 3 kelas, yaitu kelas 1, kelas 2, dan kelas 3. Tahun ini kami merekrut kelas junior, Pak Witaya selaku guru tabuh sekaligus ketua program, mencoba untuk membuat kelas baru khusus untuk siswa perempuan. Selama ini anak perempuan lebih memegang peranan dalam menari, tetapi kami juga mencoba memberikan kesempatan untuk anak perempuan. Kelas perempuan dimulai pada bulan Agustus 2016, dengan jumlah siswa 45 orang. Untuk jadwal latihan dilaksanakan setiap hari sabtu dan minggu.

Pada hari Sabtu dimulai pukul 15.00 Wita hingga 17 Wita untuk kelas 2. Pada hari minggu dimulai pukul dan 08.00 Wita hingga 10.00 Wita untuk kelas 1, dan pada pukul 10.00 Wita hingga 12.00 Wita untuk kelas 3 atau kelas perempuan. Setiap kelas dibimbing oleh masing-masing 2 orang pengajar setiap kali latihan.

Jumlah dana yang digunakan dari bulan Januari 2016 hingga Desember 2016 telah diserap sebesar Rp 31.205.000.

Kegiatan Ekstra Kulikuler Menabuh di Tejakula

D. PROGRAM MEDITASI

Manajemen Retreat Spiritual and Eko Wisata

Sejak Yayasan Gaia-Oasis didirikan pada tahun 2007, Gaia-Oasis Abasan Retreat juga dikembangkan sebagai bagian dari kegiatan spiritual dan ekowisata. Selain untuk penggalangan dana dari Yayasan dan pengembangan kewirausahaan sosial, pembangunan Abasan Retreat bertujuan untuk meningkatkan jumlah komunitas spiritual dari seluruh dunia yang dapat membantu untuk melestarikan dan mempromosikan gaya hidup spiritual Bali.

Gaia-Oasis Abasan Retreat

Pada tahun 2016, Gaia-Oasis Abasan Retreat telah dikunjungi oleh sekitar 493 tamu luar negeri. Mereka berasal dari beragam latar belakang seperti kelompok yoga, kelompok balian asing, vipassana kelompok meditasi, dan kelompok spiritual lainnya. Yayasan kami, Yayasan Gaia-Oasis juga telah memfasilitasi kegiatan melukat (cleansing ceremony), tirtayatra untuk tamu asing dan bekerja sama dengan kelompok lain untuk memperkenalkan dengan tamu pada seni sakral, menawarkan banten / metanding, mendengarkan Dharma Wacana, mengunjungi JeroBalian serta upacara Bali lainnya.

Pada tahun 2016 kami telah menerima keuntungan dari program sosial Yayasan adalah sebesar Rp 444.863.368, keuntungan tersebut akan digunakan untuk mendukung program Yayasan. Untuk memfasilitasi transparasi dan akuntabilitas, kami memiliki laporan pajak (NPWP 01.828.926 – 902.000) dan pembukuan kegiatan wisata spiritual dipisah dari program sosial lainnya. Dalam tahun 2016 Yayasan kami telah melaporkan dan membayar pajak PB1 kepada Pemerintah Daerah dengan jumlah Rp 216.222.504 (pada tahun 2015: 213.883.880), yaitu pajak atas penghasilan dari jasa akomodasi dan restoran kepada tamu yang mengunjungi Yayasan kami.

Sejak beberapa tahun terakhir Yayasan Gaia-Oasis mengalami kemajuan, terbukti dari penerimaan keuntungan yang kami peroleh. Sehingga kami dapat berupaya untuk lebih meningkatkan program ke masyarakat. Berikut kami jelaskan sedikit mengenai perkembangan Yayasan Gaia-Oasis sejak tahun 2011 hingga 2016.

	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Penerimaan	825.130.061	1.058.293.493	1.213.378.795	1.719.008.995	2.136.666.389	2.162.225.044
Pengeluaran	805.210.968	1.024.311.875	1.016.842.572	1.255.457.794	1.623.698.536	1.717.361.675
Aktifitas bersih	8.701.463	21.632.607	186.058.478	463.551.200	512.967.853	444.863.368

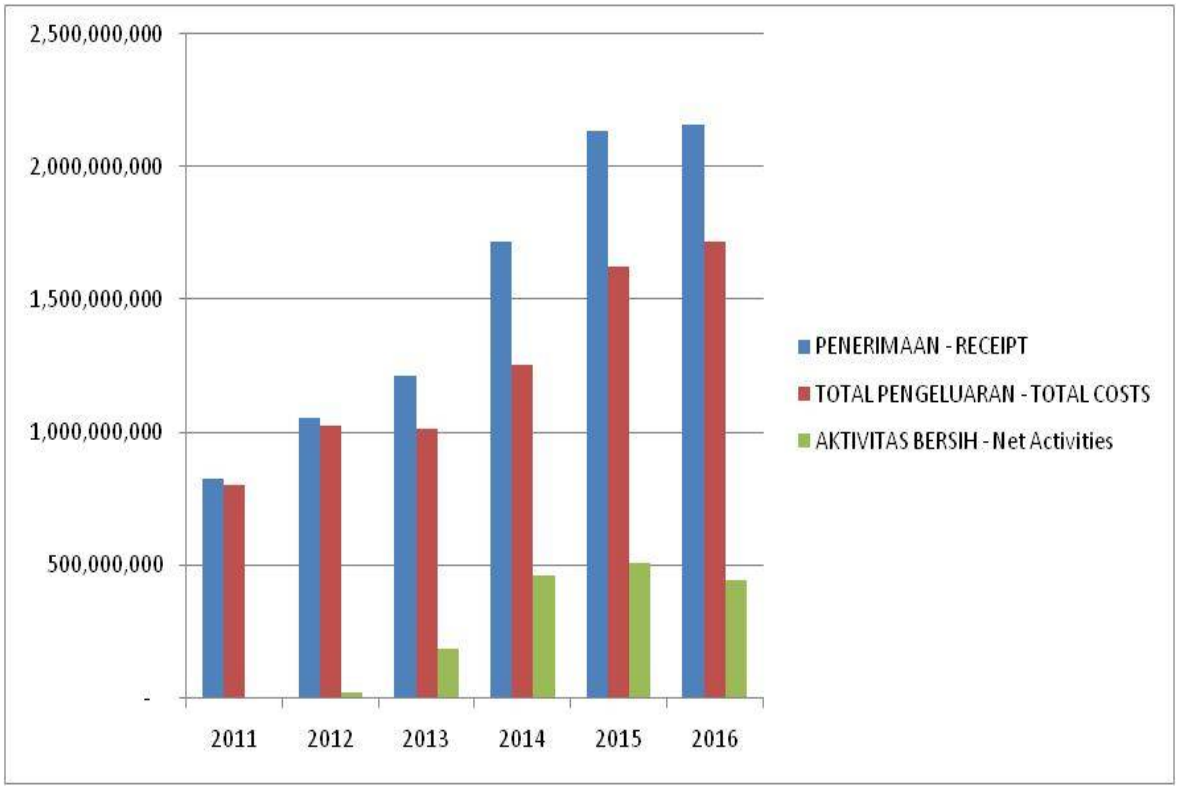

Dengan kemajuan perolehan aktifitas bersih dari Yayasan Gaia-Oasis. Juga dukungan dari donator, kami dapat berupaya untuk lebih meningkatkan program ke masyarakat. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan program juga kenaikan anggaran program setiap tahun nya. Berikut kami jelaskan mengenai rekap sumbangan masyarakat yang diperoleh dari Yayasan sejak tahun 2008 hingga 2016.

Komunitas Spiritual

Abasan Retreat mencoba untuk mengembangkan hubungan baik dengan organisasi, seperti Parisada Hindu Dharma Indonesia, PHDI Buleleng Region, dan lembaga lain yang telah difokuskan pada praktek-praktek Yoga Asana dan kegiatan Pasraman bagi siswa. Program ini melibatkan guru yoga asing.

Kelas Yoga Asana adalah salah satu program yang terintegrasi antara Retreat dan program sosial Yayasan. Yayasan telah mengundang guru yoga untuk mengajar anak-anak di Abasan. Pada tahun 2016, 8 guru yoga telah berpartisipasi dalam kegiatan ini untuk anak-anak di Sekolah Selombo setiap hari Sabtu. Sekitar 40 siswa berpartisipasi dalam kelas yoga. Guru yoga dengan senang hati akan membantu untuk mengajar Bahasa Inggris pada program Tutoring class yang diadakan setiap hari Jumat di Gaia-Oasis Abasan. Anak-anak sangat antusias untuk mengambil bagian dalam program ini.

Pasraman dilakukan selama liburan sekolah pertengahan tahun di mana siswa berpartisipasi dalam beberapa kegiatan berbasis agama. Siswa dilatih untuk membuat sarana persembahyangan. Untuk siswa putri mereka berlatih membuat canang sari dan sampian. Sedangkan siswa putra dilatih untuk membuat sarana klakat dan penjor. sekitar 50 siswa telah berpartisipasi dalam kelas Pasraman (4, 5 dan kelas 6).

Hal lain yang penting dan telah dikembangkan dalam Abasan Retreat adalah membangun jaringan dengan kelompok-kelompok spiritual yang berbeda sehingga akan dapat melakukan program spiritual dari praktek-praktek yang beragam, seperti Qi Gong dan Ayurveda. Hal ini dilakukan melalui penyediaan kesempatan retreat dari kelompok yang berbeda. Pada tahun 2016, Restreat Abasan telah dipilih oleh 21 kelompok spiritual untuk kegiatan retreat spiritual mereka. 21 Kelompok tersebut berasal dari 23 negara yang berbeda (Switzerland, USA, Mexico, Australia, British, Chile, Deutsch, germany, Sweden, Brazilia, Estonia, Slovenia, Spain,

Canada, Netherlands, New Zealand, Italia, Norwegian, Denmark, France, Belgia, Estonia, Daniss).

Untuk mendukung komunitas-komunitas spiritual dan retreat, Abasan Retreat telah mencoba untuk mengidentifikasi dan mendokumentasikan beberapa kawasan spiritual di Kota Tejakula serta Pura untuk mendukung kegiatan wisata spiritual (tirtayatra). Salah satu tujuan wisata spiritual yang telah diperkenalkan untuk tamu Retreat kami adalah Pura lokal, Pura Ponjok Batu. Pada tahun 2016, lebih dari 15 kelompok mengunjungi Pura Ponjok Batu dan dilakukan upacara melukat yang dipimpin oleh Jero Mangku (pemangku). Kegiatan ini ditujukan untuk para tamu agar mengenal budaya dan warisan lokal sehingga para tamu akan memahami pentingnya budaya, warisan dan spiritualitas dalam kehidupan Bali.

Jaringan lain yang Retreat telah berusaha untuk dikembangkan adalah meningkatkan hubungan dengan Bali JroTapakan, Balian dan Pemangku. Ini ditujukan untuk memperkenalkan dan mempromosikan obat tradisional Bali untuk tamu kami yang pada akhirnya akan meningkatkan pemahaman dan penghormatan atas budaya tradisional Bali. Ada banyak tamu telah mengunjungi JroTapakan lokal, Balian, dan Pemangku, dan kadang-kadang mereka telah menjadi pengunjung berulang. Pada akhirnya, hubungan ini tidak hanya antara Yayasan dan Retreat, tetapi juga antara tamu ke JroTapakan, Balian dan Pemangku. Pada tahun 2016, sekitar 74 tamu telah mengunjungi Jro Balian baik untuk pengobatan tradisional atau spiritual dan meditasi diskusi.

Fasilitas Retreat dirancang tidak hanya untuk kelompok spiritual asing tetapi juga untuk tujuan masyarakat. Retreat telah membuka pintu mereka untuk kegiatan komunal dari masyarakat setempat. Namun, masyarakat lebih memilih untuk menggunakan balai desa karena merupakan milik desa dan lebih mudah untuk mengumpulkan masyarakat dalam setiap acara komunal. Yayasan ingin terus mempromosikan kepada masyarakat sehingga mereka ingin menggunakan fasilitas retreat untuk kegiatan komunal sosial mereka.

Singkatnya, retreat telah berhasil dalam menyediakan ruang bagi masyarakat spiritual baik internasional maupun lokal untuk memiliki lebih banyak kesempatan untuk melakukan kegiatan spiritual mereka. Hal ini merupakan bentuk andil dalam mempromosikan Buleleng sebagai tujuan wisata spiritual yang juga merupakan tema utama yang dipromosikan oleh Dinas Pariwisata Kab. Buleleng. Retreat juga telah memainkan peran penting dalam dukungan keuangan untuk program sosial Yayasan di masa depan.

E. DONASI DAN PENDUKUNG YAYASAN GAIA-OASIS

- **Penggalangan Dana**

Salah satu cara penggalangan dana yang dilakukan oleh Yayasan Gaia-Oasis adalah acara mocktail. Ini adalah acara di mana perwakilan Yayasan akan berbagi cerita dan informasi tentang keseluruhan proyek Yayasan. Pada periode 2016, kami mencatat 27 kali mocktail. Selain mocktail kami juga memberikan informasi mengenai program secara tertulis kepada tamu, dan memberikan brosur Yayasan.

Selain mocktail party, kami juga menawarkan tamu untuk mengunjungi beberapa program Yayasan, sehingga mereka dapat melihat langsung kegiatan Yayasan.

Untuk menjaga dukungan dari donor sebelumnya, ada permintaan untuk meningkatkan komunikasi rutin dengan mereka. Untuk menjaga hubungan harmonis dengan donator, kami juga mengirimkan informasi mengenai kemajuan aktivitas yang telah dilakukan. Hal tersebut mendapatkan response cukup baik dari beberapa donatur. Untuk laporan tahunan 2016 direncanakan untuk dikirim kepada para donatur.

- **Donatur Pendukung**

Tanpa dukung dari donatur dan para pendukung dibawah ini, Yayasan Gaia-oasis mungkin tidak akan mampu memposisikan dirinya untuk menyediakan jasa dan kerja sederhananya kepada sejumlah orang-orang yang dalam kondisi beresiko baik laki-laki, perempuan maupun anak-anak di Tejakula, Bali Utara.
Kami dengan tulus ikhlas hendak menyatakan terima kasih pada semua pihak baik organisasi dan individu atas dukungan mereka yang tidak pernah habisnya dan kepercayaan mereka terhadap apa yang kami lakukan dan kami berharap semoga hubungan ini terus berlanjut, jauh di masa depan.

Mitra kerja:
Dinas Sosial Kab. Buleleng
Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Buleleng
Dinas Kebersihan dan Pertanaman Kab. Buleleng
Perbekel Tejakula

Group donors/sponsors

Elemental Yoga Group	Justin Warner Saltearn
Vitality Moves Yoga	Michelle Redman
Coaching and Yoga	Itziar Goikolea
Self Mastery & Meditation	Ocean Whitehawk & Samadhi Sargha
Roots of Asia Eco Travel	Gert de Schaepmeester
Moravan Wellness	Silvia Sauermost
Tao Tantra Academy	Lenka Leduc
Centre for Tantra	Jeroen Blegstraaten
b.Alive!	Boris Lauser
Naturopathy & Healing	Margit Hartlaub
Sacred Theatre	Peggy Rubin

Individual donors

Sadie Rusby	Jorge Francis Cassir	Heike Sattler
Ian & Tanya Scanlan	Volker Brosche	Monika Hoegen
Shakila Kuhadas	Sabine Debes	Brigitte Eichmann
Catty Currie	Yap Miow Yen	Christel
Carry Murray	Shanti Hoebel	Claire Nontapan
Maya	Angelika Schmeil	Lee Decook
Tatiana Katlova	Olena Leonenko	Jane Rigney Battenberg
Anna Crosbie	Oliver Bergerl	Andrea Caroleteper
De Heer Edwin W Wolffe	Niamh Shaw	Rosemary Loretta
Brigitte Neugeborn	Urzula Krause	Marrion Manique
Mathias Stieffel	Rinald	Dorothee Jung Saicho
Margaret Rubin		

REKAP DONASI DAN PENGELUARAN PROGRAM YAYASAN 2016

	DONASI	PENGELUARAN
1. Pengentasan Kemiskinan dan Pendidikan	104,096,438	153,247,800
2. Program Lingkungan dan Pendidikan	41,936,248	60,108,030
3. Program Budaya dan Pendidikan	8,302,051	36,215,000
4. Untied Funds	88,290,379	-
5. Admin & Bank	3,087,080	49,656,229
TOTAL	245,712,197	299,227,059

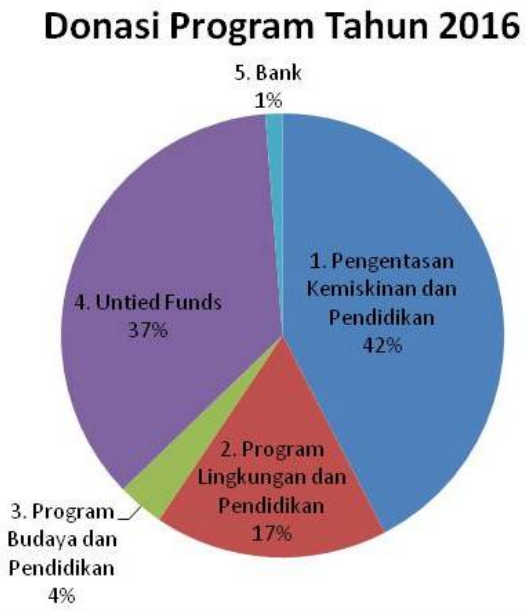
Donasi Program Tahun 2016
5. Bank
1%
1. Pengentasan
Kemiskinan dan
Pendidikan
42%
4. Untied Funds
37%
2. Program
Lingkungan dan
Pendidikan
17%
3. Program
Budaya dan
Pendidikan
4%

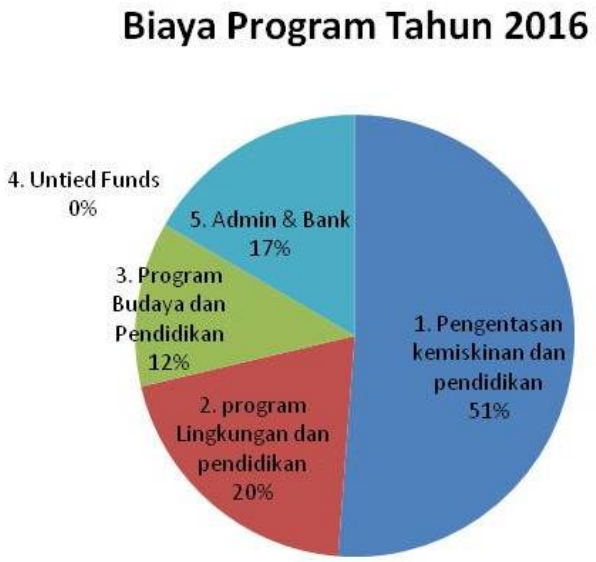
Biaya Program Tahun 2016
4. Untied Funds
0%
5. Admin & Bank
17%
3. Program
Budaya dan
Pendidikan
12%
1. Pengentasan
kemiskinan dan
pendidikan
51%
2. program
Lingkungan dan
pendidikan
20%

III. PENUTUP

Penyusunan Laporan Kegiatan Tahunan (LKT) tahun 2016 yang telah disusun bersama antara mitra Yayasan Gaia-Oasis dengan Dinas Sosial dan juga disesuaikan dengan kondisi lapangan serta kemampuan pendanaannya. Namun demikian, program kegiatan tersebut tentu saja ada yang dapat terlaksana dan ada pula yang tidak akan dapat dilaksanakan dalam tahun tersebut.

Dengan tersusunnya Laporan Kegiatan Tahunan (LKT) ini, maka diharapkan program kegiatan bersama ini dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Semoga LKT ini dapat menjawab sebagian tantangan yang ada dalam Pembangunan dan Pengembangan Desa Tejakula dan dusun-dusun yang ada didalamnya.

IV. LAMPIRAN

A. Laporan Keuangan Yayasan Gaia-Oasis
B. Rencana Kegiatan Tahunan 2017